

Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS di SD

Arini Emha Balqis¹; Lailatul Usriyah²; Mu'alimin³

Program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember

Email: ariniemha787@gmail.com, lailatulusriyah1978@gmail.com
mualimin@uinkhas.ac.id

Abstract

Formation of the character of students in terms of religion, ethics, morals and manners in interacting with the community, education is designed and implemented by forming characters by the values of the nation's cultural character, especially in IPS learning. The formation of the character of students through habituation and example as outlined in IPS learning which is the initial stage of IPS learning based on Curriculum 13 which cannot be separated from the role of the class teacher itself and forms into IPS learning guided by BSNP through the Semester Program (PROSEM), Syllabus and RPP (lesson plan). The supporting factors for character include exemplary and guiding awareness from teachers, good coordination from all school parties, and cooperation from each school component in shaping the character of students with higher commitment. The inhibiting factors for the formation of the character of students are the lack of self-awareness of the students, the limited ability of the teacher to act decisively against students who violate and the influence of the environment around students.

Keywords: *Character Building, Primary School, Social Learning*

Abstrak

Pembentukan karakter peserta didik dalam hal beragama, beretika, bermoral dan sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat maka pendidikan dirancang dan dilaksanakan dengan membentuk karakter sesuai dengan nilai karakter budaya bangsa khususnya dalam pembelajaran IPS. Pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan dan keteladanan yang dituangkan dalam pembelajaran IPS yang merupakan tahap awal pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 13 yang tidak terlepas dari peran guru kelas itu sendiri dan membentuk kedalam pembelajaran IPS yang berpedoman pada BSNP dengan melalui Program Semester (PROSEM), Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Faktor pendukung karakter antara lain adanya keteladanan dan kesadaran membimbing dari guru, adanya koordinasi yang baik dari seluruh pihak sekolah, adanya kerjasama dari setiap komponen sekolah dalam membentuk karakter peserta didik dengan komitmen yang lebih tinggi. Faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik yaitu kurangnya kesadaran diri dari peserta didik,

keterbatasan kemampuan guru dalam bersikap tegas terhadap peserta didik yang melanggar dan adanya pengaruh lingkungan sekitar peserta didik.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar

A. Introduction

Pembangunan nasional dalam segala bidang yang telah dilaksanakan selama ini memang mengalami kemajuan. Namun ditengah kemajuan tersebut terdapat dampak negatif yaitu terjadinya pergeseran terhadap nilai-nilai karakter bangsa. Oleh karena itu perwujudan nilai-nilai pada semua lapisan masyarakat perlu adanya didukung dengan kebijakan terpadu salah satunya dengan pendidikan. Dengan mengkodisikan pembelajaran pengetahuan sosial yang kondusif akan memungkinkan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan pengetahuan, nilai, sosial, moral dan keterampilan sosial.

Peserta didik mampu berperan serta dalam melakoni kehidupan masyarakat modern yang dinamis dalam rangka menyongsong era globalisasi. Pada akhirnya peran kritis yang diemban pengetahuan sosial untuk membentuk warga negara yang baik sehingga dapat terwujud.

B. Method

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang sifatnya deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

C. Results and Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pembiasaan yang dilakukan guru adalah dengan membiasakan peserta didik setiap hari dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan keteladanan yang dilakukan dalam menanamkan nilai karakter yaitu memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik khususnya pada kelas pemula atau kelas rendah. Karena guru merupakan teladan bagi peserta didik. Adapun nilai-nilai karakter yang dibentuk atau diintegrasikan kedalam indikator bidang pengembangan yang ada pada kurikulum K13 yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunitatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Pembentukan karakter peserta didik di lingkungan SD, Bentuk penerapannya dibentuk atau diintegrasikan kedalam semua indikator ruang lingkup perkembangan kurikulum yaitu Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya mata pelajaran IPS di Kelas rendah dan buku paket yang dipedoman dalam pembelajaran berkarakter.

Data tersebut menyampaikan bahwa pembentukan karakter peserta didik diterapkan atau diselaraskan dengan indikator yang terdapat dalam Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

yang semuanya mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran IPS, pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai, lalu mencatat kehadiran siswa. Selanjutnya, guru menyiapkan buku yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru kemudian memberikan motivasi dan apersepsi untuk mendorong peserta didik mengemukakan pendapat mengenai jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil observasi terhadap tindakan guru dalam pembelajaran IPS ini menunjukkan adanya beberapa nilai karakter yang dibentuk pada tahap tersebut. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Karakter dan Wujud Perlakuannya

No	Nilai Karakter	Wujud Perlakuan	
		Ya	Tidak
1	Religius	✓	
2	Disiplin	✓	
3	Rasa Ingin Tahu	✓	
4	Keberanian	✓	
5	Semangat Kebangsaan	✓	

E. Conclusion

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran IPS di SD melalui pembiasaan dan keteladanan yang dituangkan kedalam pembelajaran IPS yang merupakan tahap awal pembelajaran IPS yang diajarkan di SD Ulul Albab berdasarkan Kurikulum 13 yang tidak terlepas dari peran guru kelas itu sendiri dan membentuknya kedalam pembelajaran IPS yang berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melalui Program Semester (PROSEM), Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran IPS

1. Adanya keteladanan dan kesadaran membimbing dari guru dengan memberikan perhatian khusus secara individual.
2. Adanya koordinasi yang baik dari seluruh pihak sekolah, aturan-aturan sekolah yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter peserta didik.
3. Adanya kerjasama dari setiap komponen sekolah dalam membentuk karakter peserta didik menjadi hal yang lebih penting dengan komitmen yang lebih tinggi dari stakeholder sekolah akan menjadi potensi tinggi dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

Adapun faktor yang menghambat pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran IPS di SD yaitu:

1. Kurangnya kesadaran diri yang tinggi dari peserta didik
2. Keterbatasan kemampuan guru dalam bersikap tegas terhadap peserta didik yang melanggar
3. Adanya pengaruh lingkungan sekitar peserta didik.

References

- Amseke, Fredericksen Victoranto, Kaleb Lelo, Engelbertus Seran, and Clarenthia Henderina Sakan. Pengaruh Kelekatan Orang Tua dan Kecakapan Emosi Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 7, no. 1 (2024).
- Cummings, Louise. *Handbook of Pragmatic Language Disorders: Complex and Underserved Populations*. *Handbook of Pragmatic Language Disorders: Complex and Underserved Populations*, 2021. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-74985-9>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Zuchdi. D., Prasetyo Z. K & Masnuri M.S. 2011. Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah. Yogyakarta: UNY Press

